



Buku Ajar EKONOMI MIKRO LANJUTAN

Sutrisno, S.E., M.M

Buku Ajar

EKONOMI MIKRO LANJUTAN

Penulis : Sutrisno, S.E., M.M

Editor : Dimas Surya Atmaja

Desain Cover : Muzammil Akbar

Ilustrasi : Hot Mods - GPT

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vii + 102 (109)

Cetakan I, Januari 2025

ISBN 978-634-7008-47-3



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang- undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas tersusunnya buku ajar "Ekonomi Mikro Lanjutan" ini. Buku ini hadir untuk melengkapi pembelajaran ekonomi mikro lanjutan, khususnya bagi para mahasiswa, dosen, dan praktisi ekonomi yang ingin memperdalam pemahaman mengenai teori serta aplikasi ekonomi mikro pada tingkat yang lebih kompleks. Sebagai kelanjutan dari "Ekonomi Mikro", buku ini memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep inti seperti keseimbangan pasar, perilaku konsumen dan produsen, struktur pasar, teori harga, serta analisis kesejahteraan.

Dalam penyusunan buku ini, berupaya untuk menyajikan materi secara sistematis dan aplikatif, disertai dengan contoh kasus, grafik, dan analisis yang relevan. Buku ini juga dilengkapi dengan soal latihan pada setiap akhir bab yang dirancang untuk menguji dan memperdalam pemahaman pembaca terhadap materi. Harapannya buku ini dapat menjadi pedoman yang membantu para mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik, serta menjadi referensi yang memperkaya pemahaman pembaca dalam analisis mikro-ekonomi.

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini, termasuk para kolega, mahasiswa, serta penerbit yang berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Sangat disadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, sangat mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga buku ajar "Ekonomi Mikro II" ini

dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu ekonomi di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Ekonomi Mikro	1
B. Tujuan Intruksional dan Capaian Pembelajaran.....	7
C. Ruang Lingkup Mata Kuliah Ekonomi Mikro	9
BAB 2 UPAH TENAGA KERJA DAN PRODUKSI	
A. Penentuan Upah Dalam Pasar Tenaga Kerja	11
B. Jenis-Jenis Upah	16
C. Penentuan Upah Di Berbagai Bentuk Pasar Tenaga Kerja	17
D. Faktor Yang Menyebabkan Perbedaan Upah.....	18
E. Konsep Biaya Produksi	20
F. Biaya Jangka Pendek Dan Jangka Panjang.....	24
G. Pengendalian Biaya Produksi	27
H. Teori Produksi Dalam Pendekatan Grafik.....	27
I. Tahapan Fungsi Produksi.....	30
J. Hubungan MPP – TPP.....	32
K. Hubungan MPP – APP	33
L. Kurve Isoquant	34
M. Pengendalian Resiko Ekternalitas	36
N. Soal Latihan Dan Jawaban	37
O. Daftar Pustaka	38
BAB 3 ALOKASI INPUT OPTIMUM	
A. Definisi Alokasi Input Optimum.....	41
B. Faktor Alokasi Input Produsen	41
C. Konsep Alokasi Input Optimum.....	42

D. Parameter Indikator Ekonomi	43
E. Pendekatan Model	44
F. Alokasi Input Optimum Pendekatan Regresi.....	45
G. Fungsi Produksi Cobb-Douglas	45
H. Prinsip Optimalisasi Penggunaan Faktor Produksi	46
I. Optimalisasi Faktor Produksi Harga (Efisiensi Alokatif/ Harga)	47
J. Data Mentah Faktor Produksi	48
K. Perhitungan Efisiensi Harga	49
L. Keputusan Alokasi Input Agar Optimum	50
M. Soal Latihan Dan Jawaban	51
N. Daftar Pustaka	53

BAB 4 TEORI DAN OPTIMALISASI KONSUMSI

A. Teori Konsumsi	56
B. Pendekatan Kardinal Dan Ordinal	57
C. Budget Line	58
D. Kurve Permintaan Dengan Pendekatan Grafik.....	59
E. Optimalisasi Konsumsi.....	60
F. Keseimbangan Konsumen	60
G. Kombinasi Konsumsi	61
H. Pilihan Optimal Konsumen Dengan Pendekatan Grafik..	62
I. Demand Dan Elastisitas	63
J. Konsep Elastisitas Permintaan	64
K. Jenis Elastisitas Permintaan.....	66
L. Koefisien Elastisitas Harga.....	67
M. Kurve Elastisitas.....	68
N. Analisa Elastisitas Permintaan.....	71
O. Data Sekunder Perkembangan Komoditas.....	72
P. Penerapan Elastisitas Dalam Regresi.....	72
Q. Soal Latihan Dan Jawaban	74

R. Daftar Pustaka	77
BAB 5 PASAR BEBAS DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH	
A. Pasar Bebas	81
B. Kebijakan Pemerintah Dalam Pasar	82
C. Kelebihan Dan Kelemahan Pasar Bebas	83
D. Kritik Terhadap Sistem Pasar Bebas	84
E. Komparasi Pasar Persaingan Sempurna Dan Monopoli ..	85
F. Karakteristik Pasar Persaingan Sempurna Dan Monopoli	86
G. Pengukuran Indeks Lerner	87
H. Faktor Mempengaruhi Indeks Lerner	88
I. Pasar Oligopoli	89
J. Tipe Oligopoli Dari Derajat Konsentrasi	90
K. Struktur Pasar Oligopoli	91
L. Pasar Monopolistik	92
M. Karakteristik Pasar Monopolistik	92
N. Kelebihan/Kelemahan Pasar Monopolistik	93
O. Telaah Organisasi Pasar	94
P. Soal Latihan Dan Jawaban	95
Q. Daftar Pustaka	97
PROFIL PENULIS	101
PROFIL EDITOR	102

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Ekonomi Mikro

Ekonomi Mikro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu dan perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Fokus utama ekonomi mikro adalah menganalisis bagaimana konsumen dan produsen menentukan pilihan mereka terkait konsumsi barang dan jasa, serta bagaimana harga dan kuantitas produk ditentukan di pasar. Dengan mempelajari keputusan ini, ekonomi mikro membantu memahami dasar-dasar mekanisme pasar dan bagaimana faktor-faktor seperti permintaan dan penawaran memengaruhi harga serta alokasi sumber daya yang terbatas. Ekonomi mikro juga mengkaji peran insentif dan dampaknya pada perilaku ekonomi.

Ekonomi mikro mengasumsikan bahwa individu dan perusahaan bertindak secara rasional untuk memaksimalkan kepuasan dan keuntungan mereka. Untuk memahami perilaku ini, ekonomi mikro memperkenalkan berbagai konsep penting seperti elastisitas permintaan dan penawaran, yang menggambarkan seberapa responsif jumlah permintaan atau penawaran suatu barang terhadap perubahan harga. Selain itu, analisis keseimbangan di pasar kompetitif dan pasar dengan kekuatan monopoli atau oligopoli memberikan wawasan mendalam tentang dinamika pasar yang berbeda. Dalam kondisi keseimbangan pasar, baik konsumen maupun produsen mencapai titik di mana jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan, menciptakan efisiensi dalam alokasi sumber daya.

BAB 2

UPAH TENAGA KERJA DAN PRODUKSI

A. Penentuan Upah Dalam Pasar Tenaga Kerja

Penentuan upah dalam pasar tenaga kerja adalah proses yang melibatkan berbagai faktor untuk menentukan berapa banyak pekerja akan dibayar untuk pekerjaan mereka. Secara umum, upah dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran tenaga kerja di pasar. Jika ada banyak pekerjaan yang tersedia tetapi jumlah pekerja yang sedikit, permintaan untuk tenaga kerja tinggi dan upah cenderung naik. Sebaliknya, jika ada banyak pekerja tetapi sedikit pekerjaan, penawaran tenaga kerja tinggi dan upah bisa turun. Selain itu, keterampilan dan kualifikasi juga memainkan peran penting; pekerjaan yang memerlukan keterampilan khusus atau tingkat pendidikan tinggi biasanya menawarkan upah yang lebih tinggi. Faktor lain termasuk kondisi ekonomi secara keseluruhan, kebijakan pemerintah seperti upah minimum, dan kekuatan serikat pekerja yang dapat mempengaruhi standar upah di berbagai industri. Secara keseluruhan, penentuan upah merupakan hasil dari interaksi kompleks antara kebutuhan pasar tenaga kerja, keterampilan pekerja, dan faktor-faktor ekonomi yang lebih luas (Syarvina, et all 2022).

Upah tenaga kerja merujuk pada kompensasi yang diterima oleh pekerja atas kontribusinya dalam proses produksi, baik berupa pembayaran per jam, per hari, maupun per unit produksi. Dalam ekonomi mikro, penentuan upah dipengaruhi oleh mekanisme pasar tenaga kerja yang dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran. Ketika permintaan terhadap tenaga kerja lebih tinggi daripada penawaran, upah cenderung meningkat

BAB 3

ALOKASI INPUT OPTIMUM

A. Definisi Alokasi Input Optimum

Alokasi input optimum adalah proses penentuan jumlah dan kombinasi input (seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, atau teknologi) yang paling efisien untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal. Dalam konteks ekonomi dan bisnis, tujuan utama dari alokasi input yang optimum adalah mencapai produktivitas yang tinggi tanpa pemborosan sumber daya. Untuk mencapai ini, perusahaan harus memahami bagaimana setiap input berkontribusi terhadap output dan menentukan proporsi yang tepat dari masing-masing input. Misalnya, perusahaan mungkin harus memutuskan berapa banyak tenaga kerja dan mesin yang diperlukan untuk mencapai produksi yang efisien. Alokasi input optimum biasanya melibatkan penggunaan model matematis atau analisis ekonomi untuk memaksimalkan keuntungan atau meminimalkan biaya dengan mempertimbangkan kendala seperti anggaran atau kapasitas produksi. Hasil akhirnya adalah tercapainya keseimbangan di mana tambahan input tidak lagi memberikan peningkatan yang signifikan terhadap output, yang disebut sebagai efisiensi marjinal (Agustini, 2018).

B. Faktor Alokasi Input Produsen

Faktor alokasi input produsen merujuk pada cara seorang produsen mendistribusikan sumber daya atau input yang dimilikinya (seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, dan teknologi) untuk memaksimalkan hasil produksi. Setiap produsen

BAB 4

TEORI DAN OPTIMALISASI KONSUMSI

A. Teori Konsumsi

Teori Konsumsi adalah sebuah konsep dalam ekonomi yang menjelaskan bagaimana individu atau rumah tangga membuat keputusan terkait pengeluaran mereka. Inti dari teori ini adalah bagaimana konsumsi barang dan jasa dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan psikologis. Ada beberapa pendekatan utama dalam teori konsumsi, termasuk teori konsumsi klasik, teori konsumsi Keynesian, dan teori konsumsi modern seperti hipotesis siklus hidup dan hipotesis pendapatan permanen.

Teori konsumsi klasik, yang sering dikaitkan dengan ekonom seperti Adam Smith, berfokus pada prinsip bahwa konsumsi adalah fungsi dari pendapatan. Namun, teori ini sering kali dianggap terlalu sederhana. John Maynard Keynes, dalam teori konsumsi Keynesian, memperkenalkan konsep fungsi konsumsi, yang menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga bergantung pada pendapatan saat ini, tetapi juga pada kecenderungan marginal untuk mengkonsumsi, yang bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepercayaan dan harapan ekonomi masa depan (Hidayat, et al 2023).

Hipotesis siklus hidup yang diperkenalkan oleh Franco Modigliani mengusulkan bahwa individu membuat keputusan konsumsi dengan mempertimbangkan pendapatan mereka selama hidup mereka. Menurut teori ini, orang cenderung mengonsumsi secara stabil sepanjang hidup mereka meskipun pendapatan mereka bervariasi dari tahun ke tahun. Sedangkan

BAB 5

PASAR BEBAS DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

A. Pasar Bebas

Pasar bebas adalah sistem ekonomi di mana keputusan produksi, distribusi, dan harga barang serta jasa ditentukan oleh pasar tanpa campur tangan pemerintah. Dalam sistem ini, harga barang dan jasa ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan. Ketika permintaan terhadap suatu barang meningkat, harganya cenderung naik, mendorong produsen untuk meningkatkan produksi. Sebaliknya, jika permintaan menurun, harga akan turun, yang dapat mengurangi produksi. Pasar bebas mendorong kompetisi di antara perusahaan, yang bisa mengarah pada inovasi dan efisiensi. Namun, meski pasar bebas menawarkan banyak keuntungan, seperti efisiensi dan kebebasan ekonomi, ada pula potensi kelemahan, seperti ketidakadilan sosial dan kerusakan lingkungan, yang sering kali memerlukan intervensi pemerintah untuk menyeimbangkan hasil pasar dan memastikan perlindungan bagi konsumen serta lingkungan (Wulandari, 2022).

Pasar bebas adalah sistem ekonomi di mana harga barang dan jasa ditentukan oleh interaksi bebas antara penawaran dan permintaan, tanpa campur tangan pemerintah dalam bentuk regulasi atau kendali harga. Dalam sistem ini, produsen dan konsumen memiliki kebebasan untuk membuat keputusan ekonomi berdasarkan kepentingan mereka sendiri, dengan harapan bahwa persaingan bebas akan mengarah pada efisiensi pasar dan alokasi sumber daya yang optimal. Pasar bebas sering dikaitkan dengan prinsip-prinsip ekonomi liberal yang mengutamakan kebebasan individu dan perusahaan dalam